



E-journal Field of Economics, Business, and Entrepreneurship (EFEBE)

IMPLEMENTASI *ENTERPRISE RESOURCE PLANNING* (ERP) BERBASIS *SYSTEM APPLICATION AND PRODUCT* (SAP): STUDI KASUS PERUM JASA TIRTA 1

Fiorenza Alycia¹, Ramadhina Indah Audeskin², Shilla Fatonah³, Nayla Alya Putri⁴, Aryan Danil Mirza BR⁵

¹²³⁴⁵Universitas Lampung

¹aycia2e@gmail.com, ²ramadhinaindahaudeskin@gmail.com, ³shilla.fatonah05@gmail.com,

⁴naylaalyaa@gmail.com, ⁵aryan.danil@feb.unila.ac.id

Informasi Naskah

Update Naskah:

Dikumpulkan: 10 November 2025

Diterima: 12 November 2025

Terbit/Dicetak: 13 November 2025

Keywords:

Accounting Information System, ERP, SAP, Perum Jasa Tirta 1

Abstract

Perum Jasa Tirta 1 as a state-owned enterprise engaged in water resources management, faces challenges in integrating various business processes and improving operational efficiency. The implementation of an Enterprise Resource Planning (ERP) system based on System Application and Product (SAP) was chosen as a solution to overcome these challenges and support the company's digital transformation. This research uses a qualitative approach through literature study analysis and secondary data. Data collection is done through tracing the company's annual report and interviews with related parties at Perum Jasa Tirta 1 to understand the implementation of accounting information systems based on System Application and Product (SAP). The implementation of System Application and Product (SAP) at Perum Jasa Tirta 1 includes several main modules such as Financial Accounting, Controlling, Sales and Distribution, Material Management, and Human Capital Management. This implementation resulted in improved operational efficiency, data accuracy, transparency, and reporting quality. However, the company also faced challenges such as system complexity, customization needs, high implementation costs, and change management. In conclusion, the use of System Application and Product (SAP) as an Accounting Information System at Perum Jasa Tirta 1 has had a significant positive impact on the operational efficiency and accuracy of the company's financial reporting, although there are some challenges.

A. PENDAHULUAN

Sebuah perusahaan adalah tempat di mana terjadi interaksi yang dinamis antara pimpinan dan pegawai. Hubungan ini tidak hanya sekadar hierarki antara atasan dan bawahan, tetapi lebih tentang bagaimana mereka bekerja sama untuk mencapai tujuan perusahaan. Pentingnya kerja sama ini sering kali tergambarkan melalui pengelolaan data yang baik, termasuk informasi keuangan, operasional, dan sumber daya manusia. Cara sebuah perusahaan mengelola informasi ini dapat menjadi ukuran seberapa

* Corresponding Author.

Fiorenza Alcia, e-mail : ayicia2e@gmail.com

baik perusahaan tersebut dalam menjalankan operasinya sehari-hari.

Di era digital saat ini, pengelolaan data secara manual sudah tidak lagi efektif untuk mengimbangi kebutuhan operasional perusahaan yang semakin kompleks. Perkembangan teknologi informasi menawarkan solusi yang dapat membantu perusahaan dalam memproses data dengan lebih cepat dan akurat. Sistem informasi yang baik memudahkan pengelolaan data yang lebih terstruktur dan efisien serta membantu mempercepat pengambilan keputusan yang tepat. Salah satu solusi yang sering digunakan oleh perusahaan besar adalah sistem Enterprise Resource Planning (ERP), yang dirancang untuk mengintegrasikan berbagai aktivitas bisnis dalam satu sistem yang menyeluruh.

ERP (Enterprise Resource Planning) adalah sistem yang memungkinkan perusahaan untuk menghubungkan berbagai fungsi bisnisnya, seperti keuangan, logistik, sumber daya manusia, dan lainnya, dalam satu platform. Salah satu software terkenal yang digunakan untuk mendukung ERP (Enterprise Resource Planning) adalah SAP (System Application and Product). SAP ERP membantu perusahaan untuk menyatukan data operasional mereka secara menyeluruh, termasuk keuangan, sumber daya manusia, pengadaan, transportasi, dan manajemen rantai pasokan sehingga bisnis dapat dikelola dengan lebih efektif dan efisien serta menghasilkan keputusan yang lebih tepat (Alienta et al., 2023).

Perum Jasa Tirta I, sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang pengelolaan sumber daya air juga telah mengadopsi sistem SAP ini. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kinerja operasional dan memperkuat daya saingnya di industri. Dengan menggunakan SAP (System Application and Product), Perum Jasa Tirta I berharap dapat mengelola data keuangannya dengan lebih baik, mempermudah proses bisnis, serta memastikan bahwa semua informasi yang dibutuhkan untuk pengambilan keputusan tersedia secara cepat dan akurat. Dengan memahami latar belakang tersebut, artikel ini akan fokus membahas secara mendalam mengenai penerapan sistem informasi akuntansi pada Perum Jasa Tirta I dengan fokus pada implementasi SAP (System Application and Product) dan dampaknya terhadap kinerja perusahaan.

B. TINJAUAN PUSTAKA

Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah sekumpulan komponen yang saling terhubung untuk mengelola data dan informasi yang berkaitan dengan akuntansi. Komponen yang dimaksud, yaitu perangkat keras (*hardware*), perangkat lunak (*software*), manusia (*brainware*), prosedur (*procedure*), basis data (*database*), dan jaringan komunikasi (*communication network*) (Syaharman, 2020). Tujuan utama dari Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah menciptakan keteraturan dalam proses internal sebuah organisasi. Dengan adanya Sistem Informasi Akuntansi (SIA), karyawan dapat lebih mudah mengakses informasi keuangan yang penting bagi organisasi. Informasi ini kemudian digunakan untuk membantu dalam pengambilan keputusan dan menentukan langkah-langkah strategis yang harus dilakukan oleh organisasi (Srihastuti et al., 2020).

Paulus (2016) menjelaskan bahwa terdapat tiga fungsi utama Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dalam organisasi yaitu SIA berfungsi untuk mengumpulkan dan menyimpan data terkait aktivitas dan transaksi keuangan, SIA juga dapat digunakan untuk mengolah data tersebut menjadi informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan, serta SIA juga dapat mengawasi dan melindungi aset organisasi dengan kontrol yang efektif.

Enterprise Resource Planning (ERP)

Enterprise Resource Planning (ERP) adalah sistem yang digunakan untuk mengintegrasikan dan mengotomatisasi berbagai proses bisnis dalam sebuah perusahaan. Sistem ini membantu menyatukan data dan aktivitas dari berbagai departemen seperti produksi, logistik, distribusi, inventaris, pengiriman, pembayaran, dan akuntansi ke dalam satu platform yang terhubung. Dengan demikian, semua bagian dalam perusahaan dapat saling berbagi informasi secara mudah dan efisien. Enterprise Resource Planning (ERP) sering disebut sebagai sistem back-office karena penggunaannya lebih fokus pada proses internal,

bukan untuk konsumen. Dengan adanya Enterprise Resource Planning (ERP), perusahaan bisa meningkatkan produktivitas, mengurangi kesalahan, dan memperbaiki kualitas produk melalui otomatisasi dan standarisasi operasional (Indrayani, 2022).

Wibisono (2005) menjelaskan bahwa terdapat banyak jenis sistem ERP (Enterprise Resource Planning) yang tersedia di pasaran saat ini. Beberapa sistem ERP (Enterprise Resource Planning) yang bersifat komersial atau berbayar yang terkenal antara lain adalah SAP, Baan, Oracle, IFS, Peoplesoft, dan J.D. Edwards. Di sisi lain, ada juga sistem ERP open-source yang bisa digunakan secara gratis, seperti Compiere, Adempiere, dan WebERP, yang kini semakin populer. Sistem-sistem ini dirancang untuk membantu perusahaan mengelola berbagai aspek bisnis dengan lebih efisien dan terintegrasi. Sistem Enterprise Resource Planning (ERP) memiliki berbagai modul yang dirancang untuk mengelola sumber daya dan proses bisnis di dalam perusahaan.

(Wibisono, 2005) Menyatakan terdapat modul-modul utama dalam ERP (Enterprise Resource Planning), seperti modul Financial atau Keuangan yang mencakup beberapa sub-modul, seperti sub-modul Financial Accounting (FI) yang digunakan untuk menghitung keuntungan dan memantau kinerja keuangan, serta membantu dalam penyusunan laporan keuangan yang dapat diaudit. Selain itu, terdapat sub-modul Controlling (CO) yang berperan dalam mengelola investasi, mengontrol pengeluaran, serta memantau biaya dan keuntungan dari seluruh aktivitas perusahaan. Sub-modul lainnya yaitu, Investment Management (IM) yang berfokus pada analisis investasi jangka panjang dan manajemen aset perusahaan. Kemudian terdapat sub-modul Enterprise Controlling (EC) yang memberikan akses untuk memantau kondisi keuangan perusahaan, pengembangan investasi, serta faktor-faktor struktural yang mempengaruhi bisnis. Serta sub-modul, Treasury (TR) yang bertanggung jawab untuk mengelola aliran kas perusahaan, termasuk memprediksi kebutuhan dana di masa depan.

Selanjutnya yaitu modul Distribution dan Manufacturing atau Distribusi dan Manufaktur yang mencakup beberapa sub-modul, seperti Logistics Execution (LE) yang mengatur seluruh proses logistik mulai dari pembelian hingga distribusi produk. Kemudian terdapat sub-modul Sales Distribution (SD) yang berfokus pada strategi penjualan untuk meningkatkan kepuasan pelanggan dan keuntungan. Selanjutnya terdapat sub-modul mengenai Materials Management (MM) yang mengelola semua kegiatan yang terkait dengan material, baik untuk kebutuhan produksi maupun layanan. Terdapat juga modul mengenai Production Planning (PP) yang merencanakan dan mengatur aliran bahan baku hingga produk jadi. Selain itu terdapat sub-modul mengenai Plant Maintenance (PM) yang memastikan peralatan perusahaan terawat dengan baik agar operasional berjalan lancar. Dan juga sub-modul mengenai Quality Management (QM) yang memastikan produk memenuhi standar kualitas yang ditetapkan. Serta terdapat sub-modul mengenai Project System (PS) digunakan untuk mengelola proyek, termasuk perencanaan waktu, anggaran, dan koordinasi sumber daya.

Modul yang terakhir yaitu modul mengenai Human Resources atau Sumber Daya Manusia (SDM). Modul ini mempermudah pengelolaan gaji, tunjangan, dan biaya yang terkait dengan karyawan, Menjaga kerahasiaan data karyawan dari pihak yang tidak berwenang, serta Mendukung proses rekrutmen dan pengembangan sumber daya manusia dengan lebih efisien.

System Application and Product (SAP)

SAP (System Application and Product) sebagai salah satu sistem ERP (Enterprise Resource Planning) terkemuka, menawarkan integrasi yang komprehensif antara berbagai fungsi bisnis. SAP (System Application and Product) adalah sistem terintegrasi yang menggabungkan sebagian besar proses bisnis dalam perusahaan, menjadikannya lebih efisien dan efektif (Alienta et al., 2023).

Tujuan implementasi SAP (System Application and Product) di perusahaan adalah untuk meningkatkan kinerja operasional melalui beberapa komponen penting. Pertama, SAP sangat penting untuk menjamin bahwa Standar Operasional Prosedur (SOP) dapat dijalankan dengan baik, sehingga setiap proses dilakukan secara teratur dan sesuai dengan SOP. Hal ini meningkatkan kepatuhan prosedur

dan mengurangi risiko kesalahan.

Selain itu, diharapkan bahwa dengan mengotomatiskan dan menstrukturkan proses kerja, penerapan SAP dapat mengurangi kesalahan manusia dan meningkatkan akurasi data dan informasi. Kemampuan untuk melacak dan mengontrol setiap aspek organisasi diperkuat oleh SAP. Dengan sistem ini, manajemen dapat dengan mudah memantau kinerja dan kemajuan setiap unit kerja secara real-time, memungkinkan respons yang lebih cepat terhadap masalah. Keputusan yang lebih cepat dan tepat dibantu oleh kualitas informasi yang dihasilkan oleh SAP, karena data yang akurat dan tersaji dalam waktu nyata memungkinkan manajemen membuat keputusan berdasarkan data yang akurat, yang meningkatkan efektivitas strategi bisnis.

Terakhir, implementasi SAP bertujuan untuk menurunkan biaya operasional dan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Ini dicapai melalui penggabungan proses yang lebih efisien yang memungkinkan perusahaan untuk mengelola sumber daya keuangan dengan lebih baik, yang mendorong pertumbuhan dan keuntungan jangka panjang. Dengan demikian, penerapan SAP tidak hanya meningkatkan keuntungan operasional tetapi juga memberikan nilai tambah dalam pengelolaan risiko dan pengambilan keputusan strategis.

C. METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif melalui analisis studi literatur dan data sekunder yang diambil dari laporan tahunan perusahaan serta wawancara dengan pihak terkait di Perum Jasa Tirta 1. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dengan pihak terkait dan penelusuran laporan tahunan perusahaan untuk memahami implementasi sistem informasi akuntansi berbasis SAP (*System Application and Product*) dan dampaknya terhadap efisiensi operasional.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Latar Belakang Implementasi SAP di Perum Jasa Tirta I

Perum Jasa Tirta I memutuskan untuk mengimplementasikan SAP (*System Application and Product*) sebagai bagian dari strategi transformasi digital perusahaan. Keputusan ini diambil dengan mempertimbangkan beberapa faktor seperti kebutuhan akan sistem informasi yang terintegrasi untuk mendukung pengelolaan lima wilayah sungai yang menjadi tanggung jawab perusahaan, tuntutan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional perusahaan, kebutuhan akan pelaporan keuangan yang lebih akurat dan tepat waktu, serta keinginan untuk meningkatkan tata kelola perusahaan dan kontrol internal.

Proses SAP (*System Application and Product*) di Perum Jasa Tirta I

Tersedianya data yang akurat serta informasi yang andal merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan manajemen dalam perusahaan (Ismail, 2022). Namun, yang sering menjadi permasalahan adalah kurangnya informasi yang memandai sehingga pengambilan keputusan menjadi tidak efektif. Ismail (2022) menyatakan bahwa sebuah sistem dapat menutupi kekurangan tersebut, sehingga data akuntansi yang ada akan diolah menjadi informasi yang andal.

Perum Jasa Tirta I menggunakan ERP-SAP untuk mengintegrasikan seluruh data-data perusahaan secara menyeluruh. Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan, pihak perusahaan menjelaskan bahwa di Perum Jasa Tirta I sendiri terdapat 6 proses ERP-SAP yaitu modul Finansial Akuntansi & Manajemen Keuangan, Manajemen Biaya, Penjualan dan Distribusi, Manajemen SDM & *Payroll*, Pengadaan dan Persediaan, dan Manajemen *Dashboard* dan *Mobility Access*.

Modul Finansial Akuntansi & Manajemen Keuangan merupakan modul yang menangani seluruh aspek keuangan perusahaan. Modul ini mencakup pencatatan transaksi, pelaporan keuangan serta analisis finansial. Dapat dibilang modul ini juga merupakan memegang posisi yang sangat penting, di mana pelaporan keuangan memuat informasi yang diperlukan untuk menyusun strategi perusahaan.

Selanjutnya ada modul Manajemen Biaya, modul ini berfokus pada pengelolaan dan kontrol biaya

operasional perusahaan. Manfaat yang dirasakan adalah efisiensi dalam biaya sehingga mempengaruhi keputusan dalam menyusun anggaran perusahaan. Kemudian, dalam proses penjualan dan distribusi jasa air dan non-air akan diatur dalam modul Penjualan dan Distribusi. Mulai dari pemesanan hingga pengiriman dan penagihan tercakup dalam modul ini.

Untuk aspek sumber daya manusia, seperti penggajian, manajemen kinerja, dan pengembangan karyawan berkaitan erat dengan modul Manajemen SDM & *Payroll*. Dengan adanya sistem ini, pegawai akan dinilai secara objektif karena pegawai dinilai berdasarkan kinerja bukan hanya sebatas pandangan dari pihak tertentu saja. Sementara itu, modul Pengadaan dan Persediaan pada Perum Jasa Tirta I berhubungan dengan pengadaan barang dan jasa serta manajemen inventori yang menjadi salah satu faktor berjalannya sebuah perusahaan.

Dengan diterapkannya modul ini, data yang ditampilkan akan lebih akurat sehingga tidak membutuhkan orang untuk mengecek stok barang yang tersedia di gudang persediaan. Kemudian manfaat lainnya adalah kesalahan saat menggunakan sistem manual akan semakin jarang terjadi. Dengan stok barang yang akurat, perusahaan akan lebih mudah dalam mengambil keputusan terkait persediaan, seperti pembelian barang atau tidak.

Terakhir adalah Manajemen *Dashboard* dan *Mobility Access*. Modul ini berfungsi untuk menyediakan akses ke informasi bisnis kunci melalui *dashboard* dan laporan yang dapat diakses secara *mobile*. Hal ini sangat membantu pemangku kepentingan dalam mengambil keputusan secara cepat dan akurat. Karena dengan laporan yang dapat diakses secara *mobile*, walau sedang tidak berada di lingkungan perusahaan para *stakeholder* tetap dapat memantau kondisi perusahaan secara *real-time*.

Implementasi proses-proses SAP (*System Application and Product*) di Perum Jasa Tirta I ini bertujuan untuk mengintegrasikan berbagai fungsi bisnis, meningkatkan efisiensi operasional, dan memberikan visibilitas yang lebih baik terhadap kinerja perusahaan secara keseluruhan. Sistem ini memudahkan aliran informasi yang lebih lancar antar departemen dan memfasilitasi pengambilan keputusan yang lebih cepat dan tepat berdasarkan data *real-time*.

Penerapan ERP SAP (S/4 HANA) di Perum Jasa Tirta I

Perumahan Jasa Tirta I menerapkan sistem ERP SAP pada pengelolaannya terdapat beberapa sub-modul utama yang digunakan, Menurut (SOLTIUS) Modul *Financial and Controlling* (FICO) menggabungkan standar akuntansi, manajemen uang kas, ledger umum, konsolidasi dimana bertujuan dalam membantu mengintegrasikan semua proses keuangan dan akuntansi di perusahaan. Pada penerapan di perusahaan modul ini memfasilitasi mulai dari penjurnalan transaksi, pengelolaan pembayaran, hingga pembuatan laporan keuangan seperti neraca dan laporan laba rugi. Dengan modul ini, perusahaan dapat memastikan bahwa semua laporan keuangan mereka akurat dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Terdapat modul *Sales and Distribution* (SD) berfungsi sebagai alat dalam meningkatkan efisiensi dan aktivitas operasional yang digunakan untuk menangani seluruh proses penjualan, mulai dari pencatatan pesanan barang hingga pengiriman, pembuatan faktur penjualan, dan pengelolaan piutang pelanggan. Untuk layanan seperti penjualan jasa air (PLTA, PDAM), modul ini memastikan bahwa semua proses mulai dari pemesanan hingga pembayaran berjalan lancar dan tercatat dengan akurat. Modul ini sangat membantu dalam meningkatkan efisiensi proses penagihan dan menjaga catatan piutang pelanggan tetap teratur.

Modul *Material Management* (MM) digunakan dalam membantu proses pembelian serta mengelola manajemen inventaris seperti pengadaan barang atau jasa serta mengatur persediaan atau stok perusahaan, Modul ini mencakup penerimaan barang, mutasi stok, hingga pelaporan stok opname. Hal ini sangat penting untuk memastikan bahwa perusahaan selalu memiliki ketersediaan barang yang cukup dan menghindari gangguan dalam rantai pasokan.

Selain itu perusahaan menggunakan *Fund Management* (FM), Modul *Fund Management* bertujuan

untuk mengelola dan mengontrol transaksi keuangan agar sesuai dengan anggaran yang telah disetujui oleh manajemen. Modul ini membantu perusahaan dalam penganggaran biaya, baik itu untuk pengeluaran operasional rutin (OPEX) maupun investasi modal (CAPEX), serta melakukan transfer anggaran. Dengan adanya sistem ini, setiap transaksi yang dilakukan dapat dipantau dan disesuaikan dengan perencanaan anggaran yang sudah ditetapkan.

Terakhir, Modul *Human Capital Management* (HCM) berperan penting dalam pengelolaan sumber daya manusia, termasuk manajemen penggajian, administrasi perjalanan dinas, dan pengelolaan karyawan secara keseluruhan. Dengan modul ini, perusahaan dapat mengurangi kesalahan manual dalam proses administrasi karyawan dan meningkatkan efisiensi operasional HR.

Dampak Implementasi SAP (*System Application and Product*)

Berdasarkan Hasil penelitian Sarbaini (2024) Penggunaan SAP memberikan peningkatan efisiensi operasional, perusahaan bisa mengotomatisasi banyak proses sehingga pekerjaan rutin dapat selesai lebih cepat dan lebih membutuhkan sedikit usaha. Selain itu, SAP menawarkan kemampuan dalam menyajikan informasi yang ditampilkan secara transparansi sehingga sistem ini lebih mudah diakses dan dapat memberikan rekaman jejak audit yang jelas sehingga meningkatkan akuntabilitas dalam pengelolaan bisnis. Hal ini dapat dilihat dari adanya penggunaan modul *Fund Management* (FM), perusahaan dapat mengontrol anggaran lebih efektif menghasilkan laporan keuangan dengan cepat dan akurat membuat selalu tersedianya data terbaru untuk mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat. Standar proses bisnis yang diterapkan melalui SAP membantu mengurangi kesalahan dan meningkatkan konsistensi dalam operasional sehari-hari sehingga memudahkan perusahaan menghasilkan laporan keuangan dengan cepat dan akurat. Integrasi data yang menyeluruh juga mendukung analisis yang lebih mendalam untuk perencanaan dan strategi bisnis.

Tantangan dalam Implementasi SAP (*System Application and Product*)

Berdasarkan (Singh & Singh, 2023) Dalam penerapan SAP terdapat beberapa hal yang mungkin terjadi. Bagi karyawan yang memiliki kekurangan pengetahuan dalam mengoperasikan SAP dapat menjadi salah satu tantangan terbesar terutama jika tim internal tidak memiliki pengalaman sebelumnya sebab Penggunaan SAP yang tepat memerlukan keahlian khusus untuk mengoptimalkan fitur dan modulnya.

Dalam hal kostumisasi, SAP juga menawarkan banyak solusi yang dapat disesuaikan untuk memfasilitasi pembuatan alur kerja untuk kebutuhan bisnis tertentu. Menyesuaikan SAP dengan kebutuhan bisnis spesifik seperti yang dilakukan oleh Perum Jasa Tirta membutuhkan usaha yang besar. Selain itu, mengintegrasikan SAP dengan sistem lama atau sistem eksternal dapat menimbulkan tantangan teknis.

Penerapan SAP juga membutuhkan biaya yang besar untuk lisensi, implementasi, dan infrastruktur. Selain itu, terdapat biaya tambahan untuk pemeliharaan dan peningkatan sistem seiring berjalannya waktu. Hal ini juga dapat disebabkan karena proses bisnis yang tidak efisien. Sistem ERP seperti SAP paling efektif jika diterapkan pada proses bisnis yang sudah disederhanakan. Perusahaan juga perlu menyesuaikan budaya organisasinya agar sesuai dengan sistem baru yang diterapkan.

E. SIMPULAN DAN SARAN

Penggunaan SAP (*System Application and Product*) sebagai Sistem Informasi Akuntansi di Perum Jasa Tirta 1 telah memberikan perubahan besar dalam efisiensi operasional dan ketepatan pelaporan keuangan perusahaan. Integrasi modul-modul SAP (*System Application and Product*) mempermudah pengelolaan proses bisnis, mulai dari manajemen anggaran hingga pelaporan keuangan. Dampak Positif dari penerapan ini termasuk peningkatan efisiensi operasional, akurasi data yang lebih tinggi, transparansi, dan kualitas laporan yang lebih baik. Namun, ada beberapa tantangan yang harus dihadapi, seperti kompleksitas sistem, kebutuhan untuk melakukan penyesuaian khusus, biaya yang tinggi, dan proses manajemen perubahan.

Penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya berfokus pada Perum Jasa Tirta 1 sehingga hasilnya mungkin sulit diterapkan pada perusahaan BUMN (Badan Usaha Milik Negara) lainnya atau sektor swasta. Selain itu, penelitian ini lebih banyak membahas aspek teknis dari implementasi SAP (*System Application and Product*), sementara aspek-aspek lain seperti pengaruhnya terhadap budaya organisasi dan sikap karyawan terhadap perubahan perlu diteliti lebih dalam.

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan peluang di masa depan seperti dapat digunakan sebagai studi perbandingan penerapan SAP di berbagai perusahaan BUMN untuk menemukan *best practices*, sebagai analisis jangka panjang untuk melihat dampak SAP terhadap kinerja keuangan dan operasional perusahaan, dapat juga digunakan sebagai penelitian lebih lanjut mengenai manajemen perubahan saat mengimplementasikan sistem ERP di sektor publik, serta dapat digunakan sebagai evaluasi mengenai manfaat dan biaya penerapan SAP di BUMN dalam jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Alienta, A., Lim, C. J., Elita, Juviani, E., Juliawati, & Suhardjo, I. (2023). Implementasi Sistem Enterprise Resource Planning Berbasis SAP Pada PT XYZ. *SEIKO : Journal of Management & Business*, 104-120.
- Indrayani, N. L. (2022). PENERAPAN SISTEM ENTERPRISE RESOURCE PLANNING (ERP) PADA PERUSAHAAN JASA KONSTRUKSI. *CRANE : Civil Engineering Research Journal*, 11-16.
- Ismail, M. F., Sari, N. R., & Farild, M. (2022). Meningkatkan Kualitas Penyajian Laporan Keuangan melalui Sistem Informasi Akuntansi Berbasis ERP-SAP. *Study of Scientific and Behavioral Management (SSBM)*, 3(4), 29-38. [https://doi.org/10.24252/\(ssbm\).v3i4.34241](https://doi.org/10.24252/(ssbm).v3i4.34241)
- Paulus, A. (2016). FUNGSI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI ATAS PENGENDALIAN INTERNAL PENDAPATAN (STUDI KASUS PADA RUMAH SAKIT SILOAM MANADO) . *Jurnal EMBA* , 922-931 .
- Srihastuti, E., Suaidah, I., & Isnaniati, S. (2020). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Terhadap Efektifitas Pelaporan Akuntansi UMKM di Desa Banyuwang. *Journal Management, Business, and Accounting*, 355-362.
- Syahrman. (2020). PERANAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM MENGAMBIL KEPUTUSAN MANAJEMEN PADA PT WALET SOLUSINDO. *Jurnal Bisnis Net*, 185-192.
- Wibisono, S. (2005). Enterprise Resource Planning (ERP) Solusi Sistem Informasi Terintegrasi . *Jurnal Teknologi Informasi DINAMIK*, 150-159.
- Sarbaini, F., & Rafik, A. (2024). Dampak Pelaksanaan Pengadaan Barang Menggunakan SAP di Kantor Kebun PT. Perkebunan Nusantara V Sei Buatan. *Selekta Manajemen: Jurnal Mahasiswa Bisnis & Manajemen* -. <https://journal.uui.ac.id/selma/article/view/33579>
- 8 Modul SAP Indonesia yang Paling Banyak Digunakan Perusahaan. (n.d.-b). <https://www.soltius.co.id/blog/8-modul-sap-indonesia-yang-paling-banyak-digunakan-perusahaan>
- Singh, A. A., & Singh, A. A. (2023, October 16). 6 SAP implementation challenges and best practices to overcome them. APPSeCONNECT. <https://www.appseconnect.com/6-sap-implementation-challenges-and-solutions/>